



Kegiatan Pembuangan Sampah Terjadwal dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kampung Karangpilang Gg. Glatik, Surabaya

Muhamad Abdilah¹

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256
muhamadabdilah433@gmail.com

Abstract Waste remains a major issue in many urban villages, including Karangpilang Village, Gg. Glatik, Surabaya. Unscheduled waste disposal often leads to accumulation on roadsides and gutters, causing environmental pollution and potentially harming public health. This condition is influenced by low community awareness, limited facilities, and the absence of a consistently organized management system. This study used a Participatory Action Research (PAR) approach by involving the community in the planning, implementation, and evaluation stages of activities. The program was implemented through socialization, setting a disposal schedule, waste sorting, transportation to the final disposal site, as well as community service activities and routine monitoring. The results of the activities showed an increase in community discipline, a reduction in scattered waste, and increased community participation in maintaining environmental cleanliness. Thus, the implementation of a scheduled waste disposal system has proven effective in creating a clean, healthy, and sustainable village environment.

Keywords: Scheduled waste disposal; Environmental cleanliness; Waste management; Community participation; Village environment; Behavior change; Environmental awareness; and Community-based management.

Abstrak Permasalahan sampah masih menjadi isu utama di berbagai kampung perkotaan, termasuk di Kampung Karangpilang Gg. Glatik, Surabaya. Pembuangan sampah yang tidak terjadwal sering menyebabkan penumpukan di pinggir jalan dan selokan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan serta berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran warga, keterbatasan sarana, serta belum adanya sistem pengelolaan yang terorganisir secara konsisten. Penelitian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Program dilaksanakan melalui sosialisasi, penetapan jadwal pembuangan, pemilahan sampah, pengangkutan ke tempat pembuangan akhir, serta kegiatan kerja bakti dan monitoring rutin. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan masyarakat, berkurangnya sampah berceceran, serta meningkatnya partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, penerapan sistem pembuangan sampah terjadwal terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kampung yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pembuangan sampah terjadwal; Kebersihan lingkungan; Pengelolaan sampah; Partisipasi masyarakat; Lingkungan kampung; Perubahan perilaku; Kesadaran lingkungan; dan Pengelolaan berbasis komunitas.

LATAR BELAKANG

Penelitian Firmansyah dan Murni (2022) menyebutkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah, yang menunjukkan bahwa minimnya fasilitas berdampak langsung pada perilaku pembuangan sampah. Selain itu, aspek pengetahuan dan sikap masyarakat juga berperan penting.

Di Desa Karangpilang Gg Glatik, Surabaya telah menetapkan pembuangan sampah yang terjadwal. Berdasarkan penelitian Rahmani *et al.* (2025) program pengumpulan sampah terjadwal yang menetapkan jadwal jelas untuk pengambilan sampah dari setiap rumah tangga dengan adanya jadwal yang konsisten, masyarakat lebih mudah untuk membuang sampah pada waktu yang ditentukan, sehingga mengurangi tumpukan sampah di lingkungan.

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, fasilitas, dan perilaku masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah (Dewi *et al.*, 2025). Oleh karena itu pengelolaan sampah sangat penting agar lingkungan menjadi bersih.

Menurut Khotimah *et al.* (2023) kegiatan pembuangan sampah yang tidak terjadwal masih menjadi permasalahan umum di banyak kampung di Indonesia. Masyarakat sering membuang sampah secara sembarangan atau pada waktu yang tidak seragam karena kurangnya sistem pengelolaan yang terorganisir. Akibatnya, terjadi penumpukan sampah di pinggir jalan, selokan, dan lahan kosong yang menimbulkan bau tidak sedap, pencemaran lingkungan, serta meningkatkan risiko penyakit.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya fasilitas tempat sampah, dan tidak adanya jadwal pembuangan yang jelas menjadi faktor utama permasalahan tersebut.

Menurut Fitriani *et al.* (2025) kegiatan pembuangan sampah terjadwal di Kampung Karangpilang tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis dalam pengurangan sampah, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk membangun budaya hidup bersih. Melalui kegiatan pembuangan sampah terjadwal yang terstruktur dan partisipatif, kita tidak hanya menata kebersihan lingkungan secara fisik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa lingkungan bersih adalah cerminan masyarakat yang bertanggung jawab. Dengan sistem terjadwal, pengelolaan sampah menjadi lebih efisien, mengurangi akumulasi limbah, dan menciptakan kota yang sehat dan lestari untuk generasi yang akan datang.

Harapan kami, dengan penerapan kegiatan pembuangan sampah yang terjadwal secara konsisten dan efektif, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah akan meningkat sehingga dapat menurunkan risiko tumpukan sampah, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memperkuat kesadaran kolektif terhadap perilaku ramah lingkungan.

Implementasi kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dari sekadar menerima layanan menjadi aktif berperan serta dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan terintegrasi antara pemerintah, komunitas, dan pemangku kepentingan lain (Saraswati *et al.*, 2023). Oleh karena itu peran masyarakat sangat penting dalam pengelolaan sampah yang ada disekitar kampung, agar kampung terlihat indah dan terhindar dari penyakit.

Penerapan sistem pembuangan sampah yang terjadwal meningkatkan keteraturan pengelolaan sampah rumah tangga dan berkontribusi pada peningkatan kualitas kebersihan lingkungan, karena sampah tidak menumpuk di area publik dan mengurangi risiko pencemaran udara, air, serta penyebaran penyakit (Maula 2025). Oleh karena itu penerapan system ini sangat penting untuk menciptakan pengelolaan sampah yang efektif.

Tujuan dari kegiatan pembuangan sampah terjadwal di kampung adalah untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah secara teratur dan tertib, sehingga dapat meningkatkan kebersihan dan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya mengurangi pembuangan sampah secara tidak teratur, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan keterlibatan warga dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas melalui proses edukasi, sosialisasi, dan kolaborasi antara warga dengan perangkat kampung (Masdani *et al.*, 2023). Oleh karena itu, dengan prinsip pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mencakup edukasi dan partisipasi aktif masyarakat untuk mencapai lingkungan yang bersih dan sehat serta mengubah perilaku masyarakat terhadap produksi dan pembuangan sampah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pembuangan sampah yang dilakukan secara terjadwal dan sistematis terbukti mampu meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan serta partisipasi warga dalam pengelolaan sampah di tingkat komunitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen sampah yang melibatkan jadwal pembuangan rutin dapat mengurangi timbulan sampah yang berserakan dan meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat (Sari & Sukmana 2025). Oleh karena itu kita harus membuat kegiatan ini secara rutin agar sampah disekitar kita berkurang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan metode penelitian tindakan partisipatif di mana anggota masyarakat kampung dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan aksi, pelaksanaan program, hingga evaluasi (Hafizoh *et al.*, 2025). Melalui metode ini, penelitian bertujuan tidak hanya untuk mengumpulkan data, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang nyata dalam pengelolaan sampah melalui keterlibatan bersama antara peneliti dan warga kampung

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pembuangan sampah terjadwal, banyak kampung menghadapi permasalahan ketidakteraturan pembuangan sampah dan rendahnya kesadaran lingkungan warga, sehingga berdampak pada timbunan sampah yang berserakan di tepi jalan, parit, dan di sekitar permukiman. Menurut Mulki dan Septiani (2021) Kondisi ini sering disebabkan oleh minimnya sistem pengelolaan sampah yang jelas, tidak adanya sarana pembuangan yang memadai, serta kebiasaan warga yang belum terorganisir dalam membuang sampah pada waktu dan tempat yang tepat. Dalam beberapa penelitian pengelolaan sampah di permukiman kampung ditemukan bahwa kurangnya sarana persampahan, perilaku membuang sampah sembarangan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi masalah pokok yang belum teratasi secara memadai sebelum adanya intervensi program terjadwal seperti yang akan diusulkan dalam penelitian ini.

Pada saat pelaksanaan mahasiswa terlebih dahulu memberi edukasi tentang pengelolaan sampah yang terjadwal, bagaimana cara mengatasi masalah sampah yang ada di Karangpilang dengan baik, serta memberikan penjelasan dampak positif dan negatif tentang kegiatan pembuangan sampah. Menurut Widyanto *et al.* (2024) Pelaksanaan kegiatan pembuangan sampah terjadwal di komunitas umumnya dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana warga terlibat aktif dalam setiap tahap mulai dari sosialisasi, penentuan jadwal pembuangan, hingga monitoring pelaksanaan di lapangan.

Menurut Muryani *et al.* (2020) pelaksanaan kegiatan pembuangan sampah terjadwal dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan melibatkan peran aktif masyarakat kampung. Tahapan dimulai dari sosialisasi dan edukasi kepada warga tentang pentingnya pembuangan sampah sesuai jadwal yang telah disepakati bersama, dilanjutkan dengan monitoring rutin pelaksanaan jadwal pembuangan serta pendampingan oleh tim

peneliti dan tokoh masyarakat untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Selama implementasi, warga didorong untuk mengikuti jadwal pembuangan yang ditetapkan, melakukan pemantauan terhadap titik-titik pembuangan, serta melakukan kerja bakti kebersihan lingkungan secara berkala. Pelaksanaan yang partisipatif ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya mengetahui jadwal pembuangan, tetapi juga aktif dalam menjalankan dan menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Program ini berfungsi secara edukatif dengan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang teratur dan bertanggung jawab. Melalui sosialisasi dan pendampingan, masyarakat didorong untuk mengubah kebiasaan membuang sampah sembarangan menjadi perilaku yang lebih disiplin sesuai jadwal yang telah disepakati. Menurut Sianturi *et al.* (2024) kegiatan ini juga berfungsi secara partisipatif karena melibatkan warga secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Dari sisi preventif, penerapan jadwal pembuangan sampah yang teratur dapat mengurangi penumpukan sampah di area permukiman, meminimalkan pencemaran, serta menekan risiko munculnya penyakit berbasis lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pembuangan sampah terjadwal di Kampung Karangpilang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap kondisi kebersihan lingkungan dan perilaku masyarakat. Sebelum program diterapkan, pembuangan sampah masih dilakukan secara tidak teratur sehingga menyebabkan penumpukan sampah di beberapa titik, terutama di area selokan dan pinggir jalan (Sirajuddin & Ruslan 2025). Oleh karena itu jadwal pembuangan yang disepakati bersama warga, terlihat adanya peningkatan kedisiplinan masyarakat dalam membuang sampah sesuai waktu yang telah ditentukan. Lingkungan kampung menjadi lebih bersih, volume sampah yang berserakan berkurang, serta saluran air menjadi lebih lancar. Selain itu, partisipasi warga dalam kegiatan kerja bakti dan pengawasan lingkungan juga meningkat, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku kolektif menuju budaya hidup bersih dan tertib.

Berdasarkan pendekatan Participatory Action Research (PAR), analisis SWOT menunjukkan bahwa kegiatan pembuangan sampah terjadwal di Kampung Karangpilang memiliki kekuatan pada partisipasi aktif warga dan dukungan perangkat kampung yang meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Kelemahannya terletak pada keterbatasan sarana dan belum meratanya kedisiplinan masyarakat. Peluangnya adalah meningkatnya kesadaran warga untuk mengembangkan pengelolaan sampah yang lebih terstruktur, seperti sistem 3R. Sementara itu, ancaman berasal dari kebiasaan lama membuang sampah sembarangan dan kurangnya pengawasan berkelanjutan. Menurut Putri *et al.* (2020) sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengelolaan sampah efektif meningkatkan keberlanjutan program berbasis masyarakat.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pembuangan sampah terjadwal di Kampung Karangpilang adalah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan melalui pembentukan kebiasaan membuang sampah secara teratur dan terorganisir di kalangan masyarakat. Program ini bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan yang sebelumnya kurang tertata akibat pembuangan sampah yang tidak terjadwal, serta mendorong peningkatan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan kampung (Widyanto *et al.*, 2024). Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran kolektif dan tanggung jawab sosial agar pengelolaan sampah dapat dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat dan pengaturan yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas kebersihan lingkungan serta memperkuat perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang

Harapan ke depan dari pelaksanaan kegiatan pembuangan sampah terjadwal adalah agar sistem ini dapat terus dikembangkan menjadi program yang lebih berkelanjutan, terintegrasi, dan partisipatif di Kampung Karangpilang. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterlibatan warga dalam pengelolaan sampah, diharapkan masyarakat tidak hanya membuang sampah sesuai jadwal, tetapi juga terlibat dalam proses pemilahan, pengurangan penggunaan plastik, dan pemanfaatan teknologi sederhana seperti bank sampah komunitas sehingga volume sampah yang dihasilkan berkurang secara signifikan. Menurut Sitoresmi dan Karmilah (2025) kolaborasi dengan pemerintah desa dan stakeholder lingkungan diharapkan dapat memperkuat kebijakan serta dukungan sarana

dan prasarana pengelolaan sampah, sehingga program ini mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.



Kegiatan 1. Kegiatan pemilahan sampah plastik

Mahasiswa melakukan pemilahan antara sampah plastik dengan sampah yang lainnya, karena sampah plastic masih bias diolah kembali atau bias didaur ulang agar menjadi lebih bermanfaat. Menurut Fahriana *et al.* (2025) Pemilahan sampah plastik merupakan langkah awal yang penting dalam sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat karena dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir serta meningkatkan potensi daur ulang. Proses pemilahan yang dilakukan sejak dari sumbernya, seperti rumah tangga, terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengolahan sampah dan menekan pencemaran lingkungan akibat plastik yang sulit terurai.



Kegiatan 2. Kegiatan Pemindahan Sampah Bekas Pembangunan Rumah Warga

Kegiatan ini merupakan bentuk pendampingan langsung mahasiswa bersama tukang sampah dalam memindahkan limbah bekas pembangunan rumah warga. Menurut Waluyo *et al.* (2024) Limbah bekas pembangunan rumah merupakan material sisa atau tidak terpakai yang dihasilkan selama proses konstruksi, seperti potongan beton, kayu, besi, plastik, dan bahan bangunan lainnya. Limbah ini tidak hanya memenuhi kapasitas tempat pembuangan akhir tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan, termasuk pencemaran tanah dan air jika tidak dikelola dengan baik.



Kegiatan 3. Kegiatan Pembuangan Sampah di Tempat Pembuangan Terakhir yang Sudah di Sediakan di Kampung

Mahasiswa membantu tukang sampah untuk membuang sampah ditempat pembuangan terakhir yang telah disediakan oleh kampung, menurut Takahindangen *et al.* (2024) Tempat pembuangan akhir (TPA) merupakan titik terakhir dalam siklus pengelolaan sampah di mana limbah padat dihimpun dan dikembalikan ke lingkungan. Praktik pembuangan yang tidak dikelola secara efektif berpotensi menimbulkan dampak terhadap kesehatan masyarakat melalui pencemaran udara serta meningkatkan risiko penyakit seperti infeksi saluran pernapasan.



Kegiatan 4. Kegiatan Menata Tumpukan Sampah

Kegiatan menata tumpukan sampah agar terlihat rapih dan agar terlihat bersih. Menurut Rahmadani (2024) Pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya melibatkan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan, tetapi juga penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta pemberdayaan masyarakat sebagai strategi utama untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan nilai tambah sampah melalui pemanfaatannya.



Kegiatan 5. Kegiatan Pembersihan Sampah yang Masih Berceceran

Kegiatan ini supaya disekitar tempat sampah terlihat lebih bersih dan enak dipandang, selain itu agar terhindar dari penyakit. Menurut Prajati *et al.* (2024) Pembersihan sampah yang berceceran di lingkungan permukiman maupun ruang publik merupakan salah satu upaya konkret dalam menjaga kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada berkurangnya volume sampah

yang terlihat secara fisik, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dapat disimpulkan, sistem pembuangan yang dilakukan secara teratur, terorganisir, dan sesuai waktu yang telah ditentukan mampu mengurangi penumpukan sampah serta mencegah sampah berceceran di lingkungan permukiman. Dengan adanya jadwal yang jelas, masyarakat menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah, sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif warga dan meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, penerapan pembuangan sampah terjadwal merupakan langkah efektif dan strategis dalam menciptakan lingkungan kampung yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali.

Saran untuk kegiatan pembuangan sampah terjadwal dalam meningkatkan kebersihan lingkungan adalah perlunya penetapan jadwal yang konsisten dan disosialisasikan secara menyeluruh kepada warga agar tercipta kedisiplinan bersama. Selain itu, penyediaan sarana prasarana yang memadai seperti tempat sampah terpilah dan sistem pengangkutan yang teratur juga harus diperhatikan. Pengawasan serta evaluasi berkala oleh pengurus lingkungan penting dilakukan untuk memastikan program berjalan efektif. Dengan dukungan dan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan pembuangan sampah terjadwal dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Al Faruq, A. & N. Aziz. (2025). Pemantauan dan Pengelolaan Sampah di Area Wisata Sukamakmur Jonggol Kabupaten Bogor Berbasis Web. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 6(2), 998-1006.
- Dewi, F. R., N. R. Dewi., & H. Asngari. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Kebersihan Kesehatan Lingkungan. *JIK-PkM: Jurnal Inovatif dan Kreatif hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 114-125.
- Fahriana, N., L. Masthura., M. Z. Ardhyana., I. N. M. Bukit., Z. Zulfadhli., Y. Nadya., & K. Muttaqin. (2025). Pelatihan Pemilahan Sampah Rumah Tangga dengan Pendekatan 3R pada Masyarakat. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(2), 430-436.
- Firmansyah, I., & N. S. Murni. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Masyarakat dalam Membuang Sampah Di Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 266-272.

- Fitriani, A. P., F. Ardyansyah., & D. R. F. Rachman. (2025). Optimalisasi Penjadwalan Pengambilan Sampah Pasar Tradisional Menggunakan Metode Dispatching Rules dan Simulasi Discrete Event Arena dengan Evaluasi Skenario Terbaik Melalui Capaian KPI. *JISO: Journal of Industrial and Systems Optimization*, 8(2), 99-107.
- Takahindangen G. E., J. Toar & C. B. Pajung. Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Terhadap Gangguan Kesehatan di Masyarakat Kelurahan Sumompo, Kota Manado Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado (JIKMA)*, Vol. 3 No. 3 (2024).
- Hafizoh, N., v. Rachmanita., W. S. Maulidy., K. P. Irsyadillah., & A. H. F. Anto. (2026). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Melalui Participatory Action Research. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 14-30.
- Khotimah, K., U. F. Rudatiningtyas., & M. Heriyono. (2023). Perilaku dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Desa Adisara Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun 2023. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 19(2), 112-121.
- Masdani, M., A. Asdin., & B. Triaji. (2023). Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas: Menuju Lingkungan Bersih dan Sehat. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-74.
- Maula, A. I. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Sampah DI Desa Mendalo Indah Melalui Platform Reliji Trash Care. *Proficio*, 6(1), 939-946.
- Mulki, G. Z., & A. Septianti. (2021). Arah sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Permukiman Kampung Beting Kecamatan Pontianak Timur. *JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil, dan Tambang*, 5(3).
- Muryani, E., I. W. Widiarti., & N. D. Savitri. (2020). Pembentukan Komunitas Pengelola Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 117-124.
- Prajati, G., H. W. Nugroho., Y. I Adicita., K. Hamidi., & L. Hanarisanty. (2024). Aksi Bersih Sampah di Pantai Wisata Tanjung Bemban dalam Rangka World Clean Up Day Kota Batam 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 5(01).
- Putri, A., R. Handayani., & S. Yulianti. (2020). Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Permukiman. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 11(3), 45-53.
- Rahmadani, W. S. (2024). Strategi Efektif dalam Pengelolaan Sampah Menuju Masyarakat Sadar Lingkungan. *LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Rahmani, F. K., F. L. Hidayati., M. I. Zaenuri., L. L. I. Qolbie., K. H. Fadhila., N. Setyani., ... & H. Purwanto. (2025). Sistem Pengelolaan Sampah Terstruktur dan Berkelanjutan di Desa Purwodadi. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109-118.
- Saraswati, P. P., S. Suyeno., & L. R. Putra. (2023). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Peraturan Daerah No 07 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Malang (Studi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang). *Respon Publik*, 17(12), 55-65.
- Sari, D. R., & H. Sukmana. (2025). Efektivitas program pengelolaan sampah (TPST) di Desa Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *HULONDALO*

JURNAL ILMU PEMERINTAHAN DAN ILMU KOMUNIKASI Учредители: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Ichsan Gorontalo, 4(1), 239-258.

- Sianturi, F. A., M. Sitorus., & A. S. Sitio. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sampah Pendekatan Kolaboratif dan Edukasi Berkelanjutan. *Keyboard Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2)*, 41-44.
- Sirajuddin, N. T., & D. A. R. Ruslan. (2025). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas untuk Lingkungan yang Lebih Bersih dan Sehat. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1)*, 45-53.
- Sitoresmi, E., & M. Karmilah. (2025). Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Partisipasi Masyarakat. Bumi: *Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1)*, 59-74.
- Waluyo, R., W. F. Yuel Tenggara., & V. H. Puspasari. (2024). Pengelolaan Limbah pada Tahap Konstruksi Proyek Rumah Toko dan Perumahan. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi, 23(2)*, 190-200.
- Widyananto, E., A. Nusantoro., & N. Alami. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Gerakan Mengabdikan untuk Negeri, 2(3)*, 75-80.
- Widyananto, E., A. Nusantoro., & N. Alami. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Gerakan Mengabdikan untuk Negeri, 2(3)*, 75-80.